

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan audit internal berbasis risiko pada PT Metis Corporindo yang mengadopsi siklus PDCA dari ISO 27001 dengan pengukuran *capability level* Cobit 5 sudah cukup efektif bagi perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dengan penerapan audit internal berbasis risiko perusahaan telah melakukan kegiatan pengendalian internal yang sudah terancang dengan baik dan terintegrasi ke dalam seluruh tingkatan dan unit kerja dalam organisasi.
2. Kerangka kerja pengendalian internal sudah berfungsi dengan baik untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi menimbulkan masalah atau kerugian dan mempunyai dampak yang tinggi terhadap tujuan perusahaan yang kemudian dapat diantisipasi dengan menyiapkan langkah-langkah pengendalian terhadap risiko-risiko tersebut.
3. Audit internal berbasis risiko juga tidak hanya berfokus terhadap risiko tetapi juga membuat rekomendasi efisiensi biaya kepada manajemen.
4. Penerapan audit internal berbasis risiko lebih memungkinkan perusahaan bersiap menghadapi risiko sekaligus mengantisipasi minimal risiko dan melindungi diri dari kemungkinan kerugian terkecil yang akan dialami.

Berikut adalah tahapan audit internal berbasis risiko yang diterapkan pada PT Metis Corporindo dengan mengacu kepada siklus *Plan-Do-Check-Act* yang diadopsi dari framework ISO 27001.

1. Tahapan Plan

Pada tahap ini dilakukan penerapan tujuan, aturan dan proses serta prosedur yang sesuai untuk mengelola risiko dan meningkatkan keamanan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan kebijakan

organisasi. PT. Metis mengadopsi pendekatan dengan tujuh faktor penggerak (*enabler*) yang terdapat pada COBIT 5 sebagai governance system.

2. Tahapan Do

Pada tahapan ini dilakukan penilaian tingkat maturitas dengan menggunakan *Capability Level* yang diadopsi dari COBIT 5 terhadap implementasi, jalannya aturan, kontrol, kebijakan, proses dan prosedur menurut tujuh *enablers* yang sudah dipilih di tahap sebelumnya dengan penilaian 1-5.

3. Tahapan Check

Tahap dilakukannya penilaian risiko, penetapan risiko prioritas dan temuan hasil audit berdasarkan *Critical Problem Area* yaitu area yang memiliki risiko yang memiliki dampak tertinggi terhadap kegagalan tujuan perusahaan. yang hasilnya akan dilaporkan ke pihak manajemen untuk ditinjau lebih lanjut.

4. Tahapan Act

Merupakan tahap akhir dari proses AIBR dengan memberikan ringkasan temuan dan rencana tindak lanjut kepada manajemen berupa rekomendasi langkah-langkah perbaikan, pencegahan, dan pengawasan yang diambil berdasarkan hasil audit pemilik risiko. Berikut rekomendasi yang diberikan atas temuan audit terhadap unit kerja:

a. Account A

1) Rekomendasi perbaikan:

- a) Penggunaan dual monitor untuk memudahkan proses penginputan/pemindahan data serta efisiensi terhadap biaya kertas dan tinta printer yang digunakan untuk mencetak data yang akan diolah
- b) Pengadaan tim Quality Check
- c) Penilaian ulang dan pembinaan Account Leader
- d) Pembuatan Quality Check list
- e) *Refreshment* training staff
- f) *Briefing* target harian yang harus dicapai dan tingkat pencapaian setiap awal waktu kerja
- g) Pengajuan proposal English Class kepada POP

2) Rekomendasi pencegahan:

- a) Pengawasan kinerja harian Account Leader oleh HBO

- b) Pengumpulan data potensial error berdasarkan Quality Check list untuk dijadikan fokus utama dalam kegiatan Quality Check
- c) Pelaporan data productivity harian oleh Account Leader kepada HBO
- d) Menerapkan english day 3 hari dalam seminggu

b. Account B

1) Rekomendasi perbaikan:

- a) Penggunaan dual monitor untuk memudahkan proses penginputan atau pemindahan data serta efisiensi terhadap biaya kertas dan tinta printer yang digunakan untuk mencetak data yang akan diolah
- b) Waktu istirahat yang fleksibel untuk shift malam (1 jam)
- c) Pemberian waktu untuk coffee break 2 x @15menit
- d) Mengadakan time motion studi atau mirroring proses untuk penentuan final target
- e) Perlu adanya penilaian beban kerja dan tingkat kesulitan pekerjaan oleh Account Leader sebelum didistribusikan kepada team member
- f) Pengajuan proposal English Class kepada POP
- g) Account Leader harus lebih fokus menjalankan fungsi pengembangan teknik dan skill

2) Rekomendasi pencegahan:

- a) Pemberian overnight incentive
- b) Pengawasan oleh Account Leader
- c) Pemberian suplemen dan vitamin
- d) Account Leader harus mengkomunikasikan kepada HBO perihal strategi yang direncanakan dan akan diterapkan kepada tim.
- e) Pengawasan kinerja harian Account Leader oleh HBO
- d) Menerapkan english day 3 hari dalam seminggu

c. Account C

1) Rekomendasi perbaikan:

a) Penggunaan dual monitor untuk memudahkan proses penginputan/pemindahan data serta efisiensi terhadap biaya kertas dan tinta printer yang digunakan untuk mencetak data yang akan diolah

b) Pengadaan Quality Check tim

c) Pembuatan Quality Check list

d) Pembuatan *annual leave plan* oleh Account Leader

e) Pengajuan tim support kepada POP

2) Rekomendasi pencegahan:

a) Pengumpulan data potensial error berdasarkan Quality Check list untuk dijadikan fokus utama dalam kegiatan Quality Check

b) Pengawasan saat aplikasi data load dijalankan

c) Account Leader harus memastikan jumlah staff yang cuti tidak lebih dari jumlah tim support yang ada

d) Ikut menerapkan english day 3 hari dalam seminggu

d. Recruitment

1) Rekomendasi perbaikan:

a) Melakukan pemetaan terhadap karyawan dengan kemampuan berbahasa Inggris rendah yang masih dalam masa probation

2) Rekomendasi pencegahan:

a) Pengawasan pelaksanaan recruitment oleh Head of People Operation terhadap kriteria dan kemampuan calon karyawan dalam pelaksanaan perekrutan.

b) Persyaratan kepemilikan sertifikat pelatihan bahasa asing bagi calon karyawan

c) Uji kemampuan verbal dan tertulis bahasa asing

e. Manajemen (Head of Business Development)

1) Rekomendasi perbaikan:

a) Pengurangan jumlah jam kerja karyawan (unpaid shift)

b) Revisi target dan strategi bisnis

2) Rekomendasi pencegahan:

- a) Memaksimalkan pelayanan terhadap klien yang masih ada
- b) Membuat strategi perencanaan oleh manajemen terhadap global issue

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mencoba memberikan saran dan masukan yang berkaitan kepada pihak yang terkait

1. PT Metis Corporindo

Hendaknya dapat menambah jumlah internal auditor dengan mempertimbangkan fungsi dari audit internal yang begitu penting bagi perusahaan. Sehingga internal auditor mempunyai waktu dan kesempatan yang lebih banyak dalam memahami proses bisnis dan risiko dari tiap unit kerja yang berbeda-beda untuk memastikan bahwa setiap risiko sudah dikendalikan sesuai batas yang ditentukan dan demi tercapainya tujuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan model penelitian audit berbasis risiko dengan mengadopsi ISO 27001 dan Cobit 5 dapat dilanjutkan pada perusahaan lain untuk memperkuat teori audit internal berbasis risiko.



UNIVERSITAS NASIONAL

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley, *Auditing and Assurance Service*, Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2005, Hal. 1
- Anwar, C. (n.d.). *RISK BASED INTERNAL AUDITING DAN IMPLEMENTASINYA PADA PT IBF*.
- Ayagre, P. (n.d.). *The adoption of Risk Based Internal Auditing in developing countries: The case of Ghanaian Companies The efficiency gains of bank mergers and acquisitions in Africa View project*. www.eajournals.org
- Ayu Larasati Yustrida Bernawati, D. (2020). *RISK BASED APPROACH DAN TREN MENDATANG DALAM INTERNAL AUDIT TOOLS & TECHNIQUES* (Vol. 22, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Calder, A., & Watkins, S. (2012). *IT Governance: an international guide to data security and ISO27001/ISO27002*. Kogan Page Publishers.
- Darmawi, H. (2022). *Manajemen risiko*. Bumi Aksara.
- Farida, I., Setiawan, R., Maryatmi, A. S., Juwita, M. N., & Muqsith, A. (n.d.). *Outsourcing Policy in Indonesia*. www.arjhss.com
- Felayati, V., Mulyana, R., & Witjaksono, R. W. (2018). *JISA (Jurnal Informatika dan Sains) Analisis dan Perancangan Tata Keloladan Pengelolaan Teknologi Informasi Berbasis Kerangka COBIT 5 DomainAlign-Plan-Organise (APO) (Studi Kasus: Diskominfo Jabar)*. 01(1).
- Gondodiyoto, S., dkk. (2007). *Pengelolaan Fungsi Audit Sistem Informasi*. Edisi Kesatu. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hadinata, S. (2017). *Kontribusi audit internal terhadap manajemen risiko*. EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 1(1), 53-73.
- Hamzah, N., Aman, A., Maelah, R., & Amiruddin, R. (2010). *Outsourcing decision processes: A case study of a Malaysian firm*. *African Journal of Business Management*, 4(15), 3307–3314. <http://www.academicjournals.org/AJBM>
- Hanafi, M.M. 2009. *Manajemen Risiko*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Indonesia, I. B. (2015). *Manajemen Risiko 1*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jauhary, H., Eldisa Pratiwi, G., Zamzami Salim, A., Studi Teknik Informatika, P., & Jakarta, U. (2022). *Penerapan ISO27001 dalam Menjaga dan*

Meminimalisir Risiko Keamanan Informasi: Literatur Review. *Media Jurnal Informatika*, 14(1). <https://doi.org/10.35194/mji.v%vi%i.1581>

- Kurnia Candra, R., Atastina, I., & Firdaus, Y. (n.d.). *Audit Teknologi Informasi menggunakan Framework COBIT 5 Pada Domain DSS (Delivery, Service, and Support) (Studi Kasus: iGracias Telkom University)*.
- Kurniawan, C., Azwir, H. H., Ki, J., & Dewantara, H. (2018). Penerapan Metode PDCA untuk Menurunkan Tingkat Kerusakan Mesin pada Proses Produksi Penyalutan. In *Journal of Industrial Engineering, Scientific Journal on Research and Application of Industrial System* (Vol. 3, Issue 2).
- Latifiana, D. (2017, April). Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM). In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).
- Lawyer, B Sawyer., et.al. (2005). *Sawyer's Internal Auditing*, 5th edition, Jakarta: Salemba Empat.
- Lokobal, A., Pascasarjana, A., Sam, U., Marthin, R., Sumajouw, D. J., & Sompie, B. F. (2014). MANAJEMEN RISIKO PADA PERUSAHAAN JASA PELAKSANA KONSTRUKSI DI PROPINSI PAPUA (Study Kasus di Kabupaten Sarmi). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(2), 109–118.
- Mulyadi. (2016). *Auditing* (E. S. Suharsi (ed.); Edisi 6). Penerbit Salemba Empat
- Priyonggo Suseno, S. E. Konsep Dasar Manajemen Risiko. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSA4401-M1.pdf>, diunduh 10 Mei 2022
- Saleh, M. S., & Alfantookh, A. (2011). A new comprehensive framework for enterprise information security risk management. *Applied Computing and Informatics*, 9(2), 107–118. <https://doi.org/10.1016/j.aci.2011.05.002>
- Shanardi, A. (15 Maret 2019). 7 ENABLERS PADA COBIT 5. [binus.ac.id. https://sis.binus.ac.id/2019/03/15/7-enablers-pada-cobit-5/](https://sis.binus.ac.id/2019/03/15/7-enablers-pada-cobit-5/)
- Sholikhatin, S. A., Setyanto, A., Si, S., Luthfi, E. T., & Kom, M. (2018). Analisis Keamanan Sistem Informasi Dengan ISO 27001 (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal IT CIDA*, 4(1).
- Siswanti, I., Sitepu, C. N. B., Butarbutar, N., Basmar, E., Saleh, R., Sudirman, S., a & Prasasti, L. (2020). *Manajemen Risiko Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.

Terer, P. K., & Ngahu, S. (2017). Factors Influencing Risk Based Internal Audit Adoption in Kenya Agricultural and Livestock Research Organization (Kalro) In Nairobi. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(06), 85–92. <https://doi.org/10.9790/0837-2206048592>

Widodo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trate Gresik JIKH Abdul Karim No, M. N. (n.d.). *AUDIT BERBASIS RISIKO PADA PT. SP.*

Thian, A. (2021). *Dasar-dasar Auditing*. Penerbit Andi.

Tuanakotta, T. M. 2013. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Edisi Pertama. Salemba Empat. Jakarta.

Tunggal, A.W (2013). *Pengantar Risk-based Audit*. Jakarta: Harvarindo

Tunggal, A.W. (2007). *Risk-Based Auditing Konsep dan Kasus*. Jakarta: Harvarindo

Tunggal, A. W. (2012). *Pedoman Pokok Audit Internal*. Jakarta: Harvarindo.

von Solms, B. (2005). Information Security governance: COBIT or ISO 17799 or both? *Computers & Security*, 24(2), 99–104. <https://doi.org/10.1016/J.COSE.2005.02.002>

Salamah, W., Idrus, M. S., Zain, D., & Rahayu, M. (2011). Outsourcing Sumberdaya Manusia: Tinjauan dari Perspektif Vendor dan Karyawan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 9(1), 124-133.

